

***PENGARUH TIGA DIMENSI KECERDASAN TERHADAP  
PERILAKU ETIS DENGAN PENGALAMAN AUDIT SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
SURABAYA***

Oleh:

Della Eka Saputri

192010300049

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Program Studi Akuntansi

2023



# Pendahuluan (Latar Belakang)

## Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional lebih mengarah kepada kemampuan dalam mengendalikan diri, memotivasi, pengenalan diri dan cara bersosial



## Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual lebih berfokus pada bagaimana kita dalam menghadapi dan menyelesaikan sebuah masalah



## Kecerdasan Intelektual

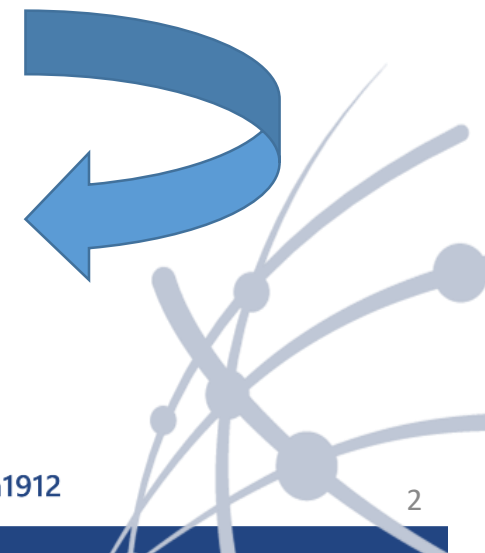
Kecerdasan intelektual lebih berfokus dalam kemampuan mengimplementasikan ide-ide yang telah di pelajari dalam menghadapi masalah baru

## Pengalaman audit

Pengalaman audit merupakan pengalaman auditor dalam pemeriksaan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Ketika seorang auditor memiliki pengalaman yang baik dan memadai maka akan lebih mudah dan memahami secara mendalam dalam permasalahan audit kliennya

## Perilaku Etis

Perilaku etis merupakan perilaku yang sesuai dengan norma, nilai, dan hukum yang berlaku. Perilaku etis ini sangat penting dalam berinteraksi sosial



Rumusan Masalah

Apakah kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap perilaku etis dengan pengalaman audit sebagai variabel intervening

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap perilaku etis dengan variabel intervening

# Penelitian Terdahulu

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pada Perilaku Etis Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Pemoderasi  
(Tiara Kusuma Dewi & Made Gede Wirakusuma, 2018)



Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa  
(Ririn Riyani & Kurniawati Mutmainah, 2021)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta)  
(Fediana Asriani Sekartaji, 2022)



Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru  
(Badewin & Febry Kurnia, 2022)

# Kerangka Konseptual & Hipotesis

H1 : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku etis.

H2 : Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap perilaku etis.

H3 : Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap perilaku etis .

H4 : Pengalaman audit berpengaruh terhadap perilaku etis.

H5 : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengalaman audit.

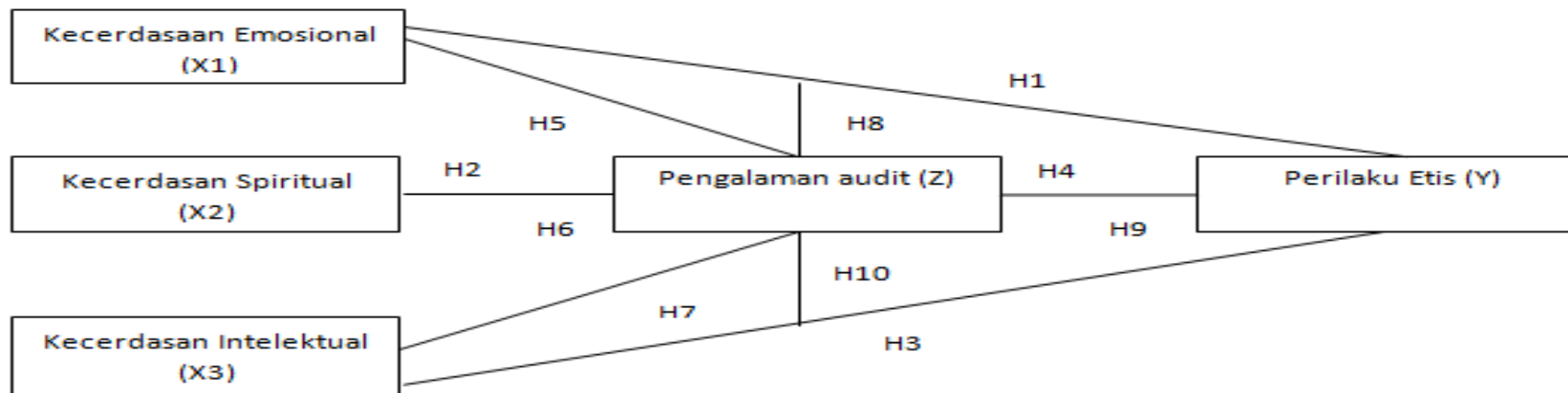
H6 : Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pengalaman audit.

H7 : Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pengalaman audit.

H8 : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengalaman audit melalui perilaku etis.

H9 : Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pengalaman audit melalui perilaku etis.

H10 : Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pengalaman audit melalui perilaku etis.

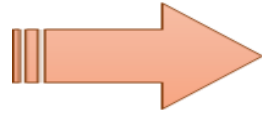


# Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Kecerdasaan Emosional (X1)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengenalan diri</li><li>2. Pengendalian diri</li><li>3. Motivasi</li><li>4. Empati</li><li>5. Keterampilan sosial</li></ol>	(I. Gunawan, H. Sutadji & E. Resmawan, 2014)
Kecerdasan Spiritual (X2)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsistensi (Istiqomah)</li><li>2. Ketulusan/Sincerety (Keikhlasan)</li></ol>	(I. Gunawan, H. Sutadji & E. Resmawan, 2014)
Kecerdasan Intelektual (X3)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kemampuan memecahkan masalah</li><li>2. Intelegensi verbal</li><li>3. Intelegensi praktis</li></ol>	(R. Irwansyah, 2021)
Perilaku Etis (Y)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Integritas</li><li>2. Objektivitas</li><li>3. Kompetensi &amp; kehati-hatian profesional</li><li>4. Kerahasian</li><li>5. Perilaku Profesional</li></ol>	(Salemba Empat, Jakarta 2011)
Pengalaman Audit (Z)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lamanya audit bekerja</li><li>2. Banyaknya penugasan yang ditangani</li><li>3. Banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit</li></ol>	(D. A. Asih, 2006)

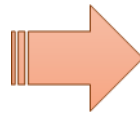
# Metode Penelitian

- Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan penelitian kuantitatif



Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja di kantor Akuntan Publik di Surabaya. Jumlah sampel pada penelitian ini yakni sebanyak 174 responden. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*

Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan membagikan kuisioner secara online menggunakan google form. Skala Pengukuran menggunakan skala likert.



Teknik Analisis Data  
Metode analisis data menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistic Version 26 For Window*.

*Uji yang akan dilakukan yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis, serta Analisis Jalur (Path Analysis)*

# Hasil Penelitian

## • STATISTIK DESKRIPTIF

### Hasil Uji Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviations
Kecerdasan Emosional	49	16	48	40.76	8.538
Kecerdasan Spiritual	49	12	32	22.67	4.616
Kecerdasan Intelektual	49	4	42	28.57	7.260
Perilaku Etis	49	12	48	39.47	7.162
Pengalaman Audit	49	20	44	32.47	6.439
Valid N (listwise)	49				



# Hasil Penelitian

## • UJI VALIDITAS

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (Valid)

No	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan	No	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
kecerdasan Spiritual (X1)					Perilaku Etis (Y)				
1	X1.1	0,812	0,2845	Valid	1	Y1.1	0,588	0,2845	Valid
2	X1.2	0,727	0,2845	Valid	2	Y1.2	0,561	0,2845	Valid
3	X1.3	0,679	0,2845	Valid	3	Y1.3	0,639	0,2845	Valid
4	X1.4	0,636	0,2845	Valid	4	Y1.4	0,624	0,2845	Valid
5	X1.5	0,693	0,2845	Valid	5	Y1.5	0,657	0,2845	Valid
6	X1.6	0,766	0,2845	Valid	6	Y1.6	0,611	0,2845	Valid
7	X1.7	0,797	0,2845	Valid	7	Y1.7	0,548	0,2845	Valid
8	X1.8	0,774	0,2845	Valid	8	Y1.8	0,736	0,2845	Valid
9	X1.9	0,725	0,2845	Valid	9	Y1.9	0,72	0,2845	Valid
10	X1.10	0,743	0,2845	Valid	10	Y1.10	0,648	0,2845	Valid
Kecerdasan Spiritual (X2)					Pengalaman Audit (Z)				
1	X2.1	0,805	0,2845	Valid	1	Z1.1	0,598	0,2845	Valid
2	X2.2	0,847	0,2845	Valid	2	Z1.2	0,597	0,2845	Valid
3	X2.3	0,831	0,2845	Valid	3	Z1.3	0,682	0,2845	Valid
4	X2.4	0,803	0,2845	Valid	4	Z1.4	0,612	0,2845	Valid
5	X2.5	0,314	0,2845	Valid	5	Z1.5	0,7	0,2845	Valid
6	X2.6	0,297	0,2845	Valid	6	Z1.6	0,541	0,2845	Valid
7	X2.7	0,374	0,2845	Valid	7	Z1.7	0,54	0,2845	Valid
Kecerdasan Intelektual (X3)					8	Z1.8	0,721	0,2845	Valid
1	X3.1	0,288	0,2845	Valid	9	Z1.9	0,617	0,2845	Valid
2	X3.2	0,368	0,2845	Valid					
3	X3.3	0,378	0,2845	Valid					
4	X3.4	0,501	0,2845	Valid					
5	X3.5	0,596	0,2845	Valid					
6	X3.6	0,331	0,2845	Valid					
	X3.7	0,361	0,2845	Valid					
	X3.8	0,324	0,2845	Valid					
7	X3.9	0,541	0,2845	Valid					

# Hasil Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	0,905	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X2)	0,75	Reliabel
Kecerdasan Intelektual (X3)	0,728	Reliabel
Perilaku Etis (Y)	0,833	Reliabel
Pengalaman Audit (Z)	0,798	Reliabel

## • UJI REABILITAS

*Cronbach Alpha > 0,60*  
(Reliabel)

# Hasil Penelitian

## • UJI HIPOTESIS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8.042	7.188		1.119	.269
	Total X1	.138	.099	.164	1.390	.171
	Total X2	.420	.185	.271	2.274	.028
	Total X3	.570	.117	.578	4.854	.000

a. Dependent Variable: Total Y

Coefficients<sup>a</sup>

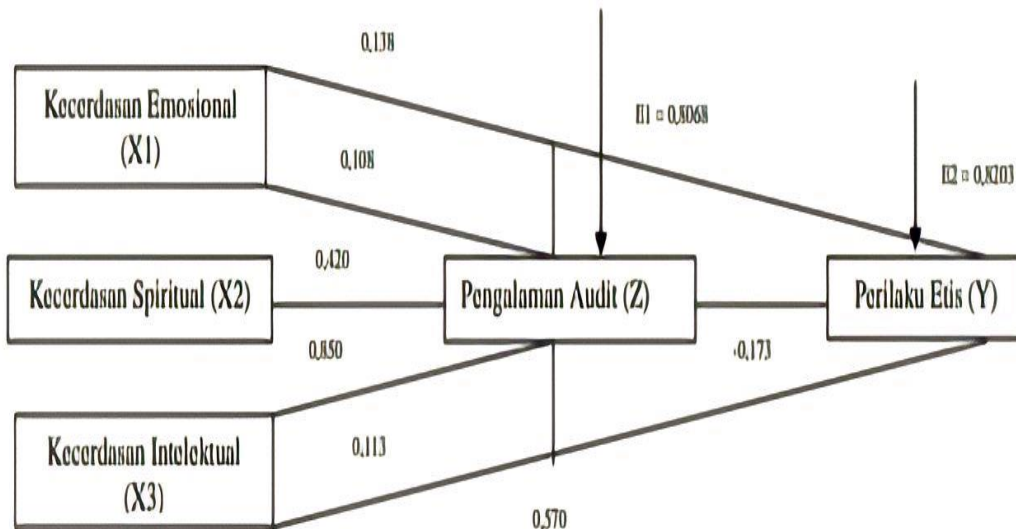
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	12.383	6.958		1.780	.082
	Total X1	.108	.097	.144	1.121	.268
	Total X2	.850	.186	.610	4.561	.000
	Total X3	.113	.138	.127	.817	.418
	Total Y	-.173	.142	-.193	-1.217	.230

a. Dependent Variable: Total Z

- (H1)  $1.390 \leq t\text{-tabel } 2.014$   
 $0,171 \geq 0,05$   
 (yang artinya kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis)
- (H2)  $2.274 \geq t\text{-tabel } 2.014$   
 $0,028 \leq 0,05$   
 (yang artinya bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis)
- (H3)  $4.854 \geq t\text{-tabel } 2.014$   
 $0,000 \leq 0,05$   
 (yang artinya bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis)
- (H4)  $1.217 \leq t\text{-tabel } 2.014$   
 $0,230 \geq 0,05$   
 (yang artinya perilaku etis tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengalaman audit)
- (H5)  $1.121 \leq t\text{-tabel } 2.014$   
 $0,468 > 0,05$   
 (yang artinya kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap variabel pengalaman audit)
- (H6)  $4.561 \geq t\text{-tabel } 2.014$   
 $0,000 \leq 0,05$   
 (yang artinya kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalaman audit)
- (H7)  $1.217 \leq t\text{-tabel } 2.014$   
 $0,230 \geq 0,05$   
 (yang artinya kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap variabel pengalaman audit )

# Hasil Penelitian

## ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS)



## Hasil Uji Analisis Path

Keterangan	Nilai Beta	Analisis
Pengaruh langsung X1 ke Y	0,138	Pengalaman audit menjadi variabel intervening pada kecerdasan emosional terhadap perilaku etis
Pengaruh tak langsung X1 ke Z ke Y	$(0,108) * (-0,173) = -0,018$	
Pengaruh langsung X2 ke Y	0,420	Pengalaman audit menjadi variabel intervening pada kecerdasan spiritual terhadap perilaku etis
Pengaruh tak langsung X2 ke Z ke Y	$(0,850) * (-0,173) = -0,147$	
Pengaruh langsung X3 ke Y	0,570	Pengalaman audit menjadi variabel intervening pada kecerdasan intelektual terhadap perilaku etis
Pengaruh tak langsung X3 ke Z ke Y	$(0,113) * (-0,173) = -0,019$	

# Pembahasan

## Kecerdasan Emosional Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Etis

Hasil uji t menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku etis

(I. Desi, 2010), (R. Indriasari, 2011), (Andri Aji Bayu Pangestu, 2018), (D.K Dewi & Diskhamarzaweny, 2021), (J.A Djari & M.S. Heriyawan, 2022)

Bahwa adanya kecerdasan emosional dapat menimbulkan baiknya tingkat pengendalian setiap orang terhadap sebuah keadaan, sehingga makin besar kecerdasan emosional setiap orang menjadikan makin etis perilaku seseorang itu.

## Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Perilaku Etis

Hasil uji t menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku etis

(S. Agustini & N.T Herawati, 2006), (M. Ridwan Tikollah, Iwan Triyuwono & H. Unti Ludigdo, 2006), (N.P Riasning, L.K Datrini & I.MW. Putra, 2017), (M.O.C Andreana & I.G.A.M.A.D Putri, 2020)

Bahwa kecerdasan spiritual akan memungkinkan seseorang untuk memiliki ketenangan hati, sehingga semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang maka semakin etis perilaku yang dimiliki oleh orang tersebut

# Pembahasan

## Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Terhadap Perilaku Etis

Hasil uji t menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku etis

(Armitage Christopher J, 2001), (N.A Musyadad & E.M Sagoro, 2019), (A.r Oktavia, 2021), (L.Badriyah, 2020)

Bahwa kecerdasan intelektual akan menampilkan seberapa baik tingkat pemahaman seseorang pada suatu konsep tertentu, sehingga semakin tinggi kecerdasan intelektual seseorang maka semakin etis perilaku yang dimiliki oleh orang tersebut.

## Pengalaman Audit Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Etis

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengalaman audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku etis

(K.Putri Novianti, 2019), (T. Rahayu & B. Suryono, 2016), (P. Nugrahaningsih, 2005), ( R.A Laksmi & I.K Sujana, 2017)

Bahwa pengalaman audit bukan cuma berfokus kepada skor terpenting atas independent audit namun juga berdasarkan segi penampilan nilai moral atau perilaku etis

# Pembahasan

## Kecerdasan Emosional Tidak Berpengaruh Terhadap Pengalaman Audit

Hasil uji t menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengalaman audit

(C.G Notoprasetyo, 2012), (A.R. H Amilia Yunizar Esfandari, 2017), (F.S Lesmana, 2021), (E.H Nisa, 2018)

Maka responden yang berusia muda akan menjelaskan jika kecerdasan emosional tidak berpengaruh pada pengalaman audit, sebab seorang audit saat melakukan pengauditan perlu berdasar kepada SPAP/SAK bukan berdasarkan pada kecerdasan emosional

## Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Pengalaman Audit

Hasil uji t menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap pengalaman audit

(P.H Anwar, N.R Sari & M.s.S Juardi, 2017), (J. Milliman, A.J Czaplewski & J. Ferguson, 2003), (I Kadek Dicky Pranayudha, 2022), (Zohar & Ian Marshall, 2000)

Setiap seseorang perlu mempunyai tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi supaya bisa menjadi yang baik dan kecerdasan spiritual itu diperlukan didunia pekerjaan, jika ketiga kecerdasan itu akan berguna dengan maksimal menjadi seseorang yang dapat menunjukkan pengalaman yang kompeten



# Pembahasan

## Kecerdasan Intelektual Tidak Berpengaruh Terhadap Pengalaman Audit

Hasil uji t menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengalaman audit

(R.P.A Dkk Yusuf, 2018), (Y.k Dhanti & S.S Kusumawardhani, 2020), (Marsyaf, 2017), (A.R Hakim & E.Y Esfandari, 2015)

Jika kecerdasan intelektual tidak memiliki pengaruh pada pengalaman audit karena rendahnya kemampuan kognitis yang akan mempengaruhi signifikan terhadap pengalaman audit

## Kecerdasan Emosional Berpengaruh Terhadap Pengalaman Audit Melalui Perilaku Etis

Hasil Uji Analisis Path menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengalaman audit melalui perilaku etis

(G. Hudiwinarsih, 2011), (A.R Pasaribu & V.G.R Pohan, 2021), (Dr Edy Sujana & A. Desak Nyoman Sri Werastuti, 2015)

Bahwa pengalaman audit memiliki pengaruh positif kepada perilaku etis karena semakin beragam pengalaman seseorang akan mempunyai moralitas yang efektif dan memahami akan kebijakan maupun standart perilaku etis yang sudah diterapkan dan pengalaman akan menguatkan maupun berpengaruh pada kecerdasan emosional audit sehingga perilaku yang dijalankan semakin etis.



# Pembahasan

## Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Pengalaman Audit Melalui Perilaku Etis

Hasil Uji Analisis Path menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pengalaman audit melalui perilaku etis

(Susilawati, 2010), (Ajzen, 2019), (A. Suwandi, 2020)

Bahwa kecerdasan spiritual dapat memberi kemungkinan individu agar tenang, makin tinggi kecerdasan spiritual setiap orang menjadikan makin etis perilaku dari seseorang itu. Dan adapun juga hasil yang sama jika kepercayaan diri pada suatu pengalaman yang memiliki rasa kurang yakin didalamnya akan berpengaruh langsung terhadap perilaku etis seseorang sehingga berpengaruh secara negative

## Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Terhadap Pengalaman Audit Melalui Perilaku Etis

Hasil Uji Analisis Path menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pengalaman audit melalui perilaku etis

(F. Bagheshai & L.K Mohsen Kargar, 2014), (M. Durgut, B. Gerekan & A. Pehlivan, 2013), (Malia Jurusan Akuntansi)

Jika pengalaman akan menguatkan kecerdasan intelektual audit agar perilaku yang dijalankan semakin bermoral.

Terima Kasih